

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung sangat berperan dalam mewujudkan pelayanan angkutan kota/angkutan umum yang baik bagi kesejahteraan masyarakat atau bagi kepentingan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dinas perhubungan dalam penataan lalu lintas di Kota Bandar Lampung yang difokuskan pada pelaksanaan BRT Trans Bandar Lampung di kota Bandar Lampung, selain itu untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan penataan transportasi yang efektif di Kota Bandar Lampung dengan diadakannya *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Bandar Lampung;
2. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan penataan transportasi yang efektif di Kota Bandar Lampung dengan diadakannya *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Bandar Lampung adalah adanya tarik ulur yang dilakukan oleh CV Davis Jaya dalam pembangunan halte BRT yang disebabkan oleh permasalahan dana. Perbandingan antara kemampuan penambahan ruas jalan dengan laju pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Bandar Lampung terlihat tidak seimbang.

B. Saran

Dilihat dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait didalam proses penataan transportasi publik darat di Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pemerintah Kota Bandar Lampung agar dapat mempertimbangkan kembali kerja sama dengan CV Devis Jaya dalam pembangunan halte dan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada pihak lain dalam pembangunan halte, selain itu agar Pemerintah Kota Bandar Lampung meninjau kembali kebijakan memberikan izin pembangunan halte di atas trotoar yang menurut undang-undang adalah sebagai hak pejalan kaki;
2. Sebaiknya Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk membuat pembagian jalur atau jalan yang dilalui kendaraan umum menjadi berbeda dengan jalur yang dilalui oleh Bus Trans Bandar Lampung sehingga mengurangi penumpukan kendaraan di jalur tersebut yang mengakibatkan kemacetan, selain itu pemerintah sebaiknya mengeluarkan kebijakan untuk membatasi jumlah kendaraan bermotor agar dapat menekan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat.